

SKRIPSI

PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PASCA PENGEBORAN MINYAK ILEGAL (Studi di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lincir Kab. Musi Banyuasin)



M APRIKO ALFANO

07021381823155

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2023**

SKRIPSI

PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PASCA PENGEBORAN MINYAK ILEGAL (Studi di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lincir Kab. Musi Banyuasin)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Sriwijaya



M APRIKO ALFANO

07021381823155

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2023**

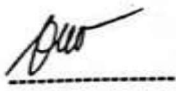

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERUBAHAN SOSIAL PASCA PENGEBORAN MINYAK ILEGAL
(Studi di Desa Simpang Bayat Kec. Bayung Lincir Kab. Musi Banyuasin)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

**M Apriko Alfano
07021381823155**

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Yoyok Hendarso, MA</u> NIP. 196006251985031005		<u>Kamis 12 Juni 2023.</u>
Pembimbing II		
2. <u>Randi, S.Sos., M.Sos</u> NIP. 199106172019031017		<u>Jumat 13 Juni 2023.</u>

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PASCA
PENGEBORAN MINYAK ILEGAL**

**(Studi di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lincir Kab. Musi
Banyuasin)**

Skripsi

Oleh :

**M Apriko Alfano
07021381823155**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 24 Juli 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Penguji :

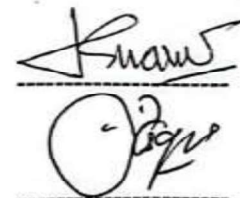
1. Dra. Yusnaini, M. Si
NIP. 196405051993022001

2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc.
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Tanda Tangan



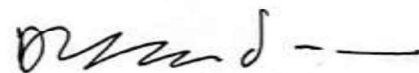
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Apriko Alfano

NIM : 07021381823155

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "perubahan sosial pasca pengeboran minyak ilegal (studi Desa simpang Bayat Kec. Bayung Lincir Kab. Musi Banyuasin)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 juli 2023

Yang buat pernyataan,



M Apriko Alfano
NIM 07021381823155

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat” – Imam Syafi’i

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang terkasih :

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai
2. Seluruh keluarga besar dan sahabat
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA dan Bapak Randi, S.Sos., M.Sos
4. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmatnya penulis diberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyusun serta menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perubahan Sosial ekonomi Masyarakat Pasca Pengeboran Minyak Illegal di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini. Izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan inshaAllah baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M.,LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Leonardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.

11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
13. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberi masukan agar skripsi ini semakin baik dan sempurna.
14. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan bantuan selama masa perkuliahan.
15. Kepada sahabatku di Palembang Bangkit, Satya, Anjas, Sonny, Elang. Terimakasih telah menemani dari awal masuk perkuliahan sampai saat ini di semester akhir yang tidak meninggalkan satu sama lain dan menjadi teman baik dalam proses pendewasaan diri.
16. Kepada teman-teman angkatan Sosiologi 2018 terkhusus sosiologi Kampus Palembang angkatan 2018 yang selalu membantu dan memberikan banyak semangat dalam mengerjakan skripsi.

Untuk segala pihak yang terlibat yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu , terimakasih yang sebesar-besarnya. Penulisan menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat kekurangan didalamnya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca

Indralaya, Juni 2023
Penulis

M Apriko Alfano
NIM. 07021381823155

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan sosial ekonomu masyarakat pasca pengeboran minyak ilegal di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil informasi dari 6 orang informan yang terdiri dari dengan informan utama pelaku pengeboran minyak ilegal dan masyarakat terdampak pengeboran minyak ilegal sedangkan informan pendukung yaitu pemilik lahan tambang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa adanya perubahan sosial di Desa Simpang Bayat yang diakibatkan dengan pengeboran minyak ilegal. Perubahan tersebut dapat terlihat dari segi norma sosial, perilaku masyarakat, dan interaksi sosial masyarakat. Sedangkan dari aspek ekonomi, perubahan tersebut terlihat dari pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di Desa Simpang bayat. Temuan lainnya adalah pengeboran minyak ilegal tersebut telah memberikan dampak negatif bagi lingkungan masyarakat, disebabkan limbah, dan asap dari pengeboran minyak ilegal.

Kata Kunci: Perubahan Sosial, Pengeboran Minyak Ilegal, Dampak.

Indralaya, Agustus 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
Nip. 196006251985031005

Pembimbing II



Randi, S.Sos., M. Sos
Nip. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 19800211200312203

SUMMARY

This study aims to analyze the socio-economic changes of the community after illegal oil drilling in Simpang Bayat Village, Bayung Lincir District, Musi Banyuasin Regency. This research uses descriptive qualitative research methods by taking information from 6 informants consisting of the main informants of illegal oil drilling actors and communities affected by illegal oil drilling while supporting informants are mining land owners. Data were obtained through observation, in-depth interviews and documentation. The results show that there are social changes in Simpang Bayat Village caused by illegal oil drilling. These changes can be seen in terms of social norms, community behavior, and community social interaction. While from the economic aspect, the changes can be seen from the income and welfare of the people living in Simpang Bayat Village. Another finding is that illegal oil drilling has had a negative impact on the community environment, due to waste, and asapt from illegal oil drilling.

Keywords: Social Change, Illegal Oil Drilling, Impact

Indralaya, Agustus 2023

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
Nip. 196006251985031005

Pembimbing II



Randi, S.Sos., M. Sos
Nip. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 19800211200312203

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1. Perubahan Sosial.....	16
2.2.2. Pertambangan Minyak Bumi di Indonesia.....	17
2.2.3. Dampak Pengeboran Tambang Minyak Ilegal.....	19
2.2.4. Faktor-Faktor dan Karakteristik Perubahan Sosial	20
2.2.5. Perubahan Sosial Soekanto	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Desain Penelitian.....	26
3.2. Lokasi Penelitian	26
3.3. Strategi Penelitian	27
3.4. Fokus Penelitian	27
3.5. Jenis dan Sumber Data	28
3.6. Penentuan Informan	29
3.7. Peran Peneliti.....	30

3.8. Unit Analisis Data	30
3.9. Teknik Pengumpulan data.....	30
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	33
3.11. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Bayung Lencir	36
4.2. Gambaran Umum Desa Simpang Bayat.....	38
4.3. Kondisi Pemerintahan Desa Simpang Bayat.....	39
4.4. Keadaan Demografi Desa Simpang Bayat	40
4.5. Keadaan Sosial Desa Simpang Bayat.....	42
4.6. Keadaan Ekonomi Desa Simpang Bayat.....	43
4.7. Kondisi Infrastruktur Desa Simpang Bayat	45
4.8. Gambaran Informan Penelitian	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
5.1. Perubahan Sosial Penambang Pasca Pengeboran Minyak Ilegal di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.....	51
5.1.1. Norma Sosial.....	51
5.1.2. Perilaku Masyarakat.....	55
5.1.3. Interaksi Sosial.....	58
5.2. Perubahan Ekonomi Penambang Minyak Ilegal di Desa Simpang Bayat	62
5.2.1. Pendapatan	62
5.2.2. Kesejahteraan	67
BAB VI PENUTUP	73
6.1. Kesimpulan.....	73
6.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
Lampiran	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sumur.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	30
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kecamatan Bayung Lencir.....	39
Tabel 4.2 Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Bayung Lencir.....	40
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Bayung Lencir.....	41
Tabel 4.4 Lembaga Pemerintah Desa Simpang Bayat	42
Tabel 4.5 Lembaga Kemasyarakatan Desa Simpang Bayat.....	42
Tabel 4.7 Luas Guna Lahan.....	44
Tabel 4.8 Orbitrasi jarak tempuh.....	44
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Desa Simpang Bayat.....	45
Tabel 4.10 Akses Pendidikan	45
Tabel 4.11 Jumlah Pemeluk Agama.....	46
Tabel 4.12 Jumlah Tenaga Kesehatan.....	46
Tabel 4.13 Struktur Mata Pencaharian.....	47
Tabel 4.14 Penggunaan Lahan di Desa	47
Tabel 4.15 Rumah Tangga Tani.....	48
Tabel 4.16 Pelaku Bisnis	48
Tabel 4.17 Fasilitas Pendidikan.....	49
Tabel 4.18 Sarana Ibadah	49
Tabel 4.19 Fasilitas Kesehatan.....	50
Tabel 4.20 Fasilitas Olahraga.....	50
Tabel 4.21 Informan Kunci	51
Tabel 4.22 Informan Utama	51
Tabel 4.23 Informan Pendukung.....	53

Tabel 5.1.2 Perubahan Interaksi Sosial	63
Tabel 5.1.3 perubahan Ekonomi/Pendapatan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tambang Minyak Ilegal Desa Simpang Bayat	4
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Bayung Lencir.....	39
Gambar 4.2 Peta Desa Simpang Bayat.....	41
Gambar 1 Informan F	80
Gambar 2 Informan A.....	80
Gambar 3 Informan R.....	81
Gambar 4 Informan M.....	81
Gambar 5 Informan RR.....	82
Gambar 6 Informan K.....	82
Gambar 7 Informan MA	83
Gambar 8 Dokumentasi Lokasi Penelitian	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penempatan strategis geografis dan geopolitik Indonesia merupakan anugerah yang tidak dapat ditandingi oleh negara lain. Menopang populasi yang besar dan kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Dalam hal ini Indonesia terlihat lebih diuntungkan secara ekonomi. Sumber daya alam inilah dapat menjadi pasar yang menguntungkan bagi negara Indonesia yang belum tentu dimiliki oleh negara lain.

Pemanfaatan sumber daya alam, seperti mineral merupakan kebijakan pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Kebijakan ini dapat mencakup semua yang mempertimbangkan kebutuhan generasi sekarang dan generasi selanjutnya. Pembangunan industri kilang minyak Indonesia tentunya harus dipercepat. Akibatnya, undang-undang yang melindungi sumber daya alam dapat digunakan secara luas. Dalam situasi ini, penting untuk menegakkan hukum yang mengendalikan mineral yang berpotensi ditambang. (Helmi, 2012).

Ekspansi industri kilang minyak dapat meningkatkan pendapatan nasional sekaligus meningkatkan kualitas hidup. Perluasan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan sosial adalah beberapa tujuan dari industri kilang minyak. Namun disisi lain, masih banyak terdapat pengeboran minyak tanpa memiliki legalitas, atau bisa dikatakan pengeboran minyak ilegal. Salah satunya terjadi di Desa Simpang Bayat, Kecamatan Bayung Lincir, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Lebih lanjut, kondisi di daerah Desa Simpang Bayat banyak membuka pengeboran minyak secara ilegal, pada awalnya mayoritas penduduk di daerah Desa Simpang Bayat adalah petani sawit dan karet namun berubah ketika adanya orang daerah luar yang datang untuk membuka lahan untuk membuat sumur minyak dan akhirnya mayoritas penduduk membuka lahan bor sumur minyak tanpa menggunakan teknologi sehingga tidak sedikit masyarakat juga mengalami kerugian besar.

Seperti dikutip pada laman *merdeka.com* bahwa aktivitas pengeboran minyak dinyatakan oleh Polres Musi Banyuasin adalah ilegal yang membuat pemilik tambang masuk dalam daftar pencarian orang (DPO). Pelaku adalah Yanto (54 tahun), warga Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lincir yang sengaja dan sadar melakukan aktivitas pengeboran minyak secara liar disalah satu kawasan perusahaan perkebunan. Atas perbuatannya tersebut pelaku terancam hukuman penjara paling lama enam tahun (Merdeka.com). Salah satu sektor pembangunan di wilayah pertambangan yang menjanjikan kesejahteraan rakyat adalah minyak, gas, dan gas bumi. Oleh karena itu dipandang perlu adanya sistem pengelolaannya yang baik dan transparan yang sejatinya negara harus ikut campur, sebab memiliki peranan penting yaitu menyangkut pemenuhan hidup orang banyak (Nur, 2020).

Munculnya pengeboran minyak ilegal, nampak telah memberikan perubahan yang cukup berpengaruh pada masyarakat yang tinggal di Desa Simpang Bayat. Perubahan tersebut dapat dilihat dari segi sosial dan ekonomi masyarakat yang saat ini berbeda semenjak munculnya pengeboran minyak ilegal. Secara sosial, banyak masyarakat yang tertarik untuk ikut andil dalam proses pekerjaan pengeboran minyak. Disisi lain, hal tersebut dilakukan atas dasar motif ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Perilaku masyarakat, pekerjaan, serta infrastruktur di Desa Simpang Bayat mengalami perubahan hampir secara menyeluruh.

Secara Ekonomi, munculnya praktik pengeboran minyak di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin diakibatkan sektor pengeboran minyak mendatangkan keuntungan ekonomi yang menjanjikan. Sehingga masyarakat yang tinggal di desa tersebut ikut tertarik dalam bisnis pengeboran minyak. Namun, hal yang seringkali tidak diperhatikan adalah masalah lingkungan. Masalah tersebut antara lain adalah menyebabkan kondisi lingkungan menjadi gersang, kegiatan pertanian sebagai sumber pendapatan terganggu, sistem irigasi berdebu, dan kapal tangker minyak yang melintas merusak jalan. Dampak negatif yang ditimbulkan seringkali diabaikan hanya untuk kepentingan ekonomi dari pihak yang berkepentingan.

Dalam memahami kondisi kepentingan ekonomi dalam kaitannya pengeboran minyak ini, Sudarsono (2005) menjelaskan tiga ciri lapisan terkait yang

harus dibicarakan :

- 1) Pimpinan kelas elit yang kecil, terdiri dari pemilik tanah.
- 2) Kelas menengah, terdiri dari pedagang kecil, pekerja-pekerja.
- 3) Lapisan terendah dan besar, terdiri dari buruh kasar, pekerja harian dan golongan berpenghasilan rendah.

Kondisi di atas pada gilirannya pengeboran minyak dijadikan sebagai komoditas yang berkepanjangan yang Saat ini, orang menggunakan minyak baik secara legal maupun kriminal. keterbatasan pemerintah menyatakan ilegal pada segala bentuk pengeboran minyak tersebut, yang dikarenakan masyarakat setempat belum memahami dan memadai mengenai pengoperasian pertambangan secara baik. Meskipun pengeboran ini dilakukan secara tradisional tetapi bentuk yang diusahakan oleh masyarakat Jika tidak diimbangi dengan fasilitas, sumber daya, keahlian, dan uang tunai yang berkualitas, yang nantinya terdapat kemungkinan kecelakaan dan keselamatan kerja (Sudrajat, 2013). Adanya larangan tersebut namun tidak berpengaruh karena masyarakat sampai sekarang masih melakukan aktivitas pengeboran minyak.

Perubahan sosial ekonomi masyarakat sangat nampak terlihat ketika munculnya pengeboran minyak di Desa Simpang Bayat. Pengeboran minyak telah mempengaruhi masyarakat dari segi perilaku dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di desa tersebut. pengeboran minyak tersebut telah memberikan dampak bagi masyarakat. Perubahan tersebut berupa norma, perilaku, interaksi, dan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat awalnya merupakan seorang petani, kemudian saat ini telah menjadi seorang penambang minyak. Dahulu masyarakat memiliki rasa kebersamaan dan saling menghormati satu sama lain, namun saat ini nampaknya nilai-nilai tersebut sudah mulai memudar.

Selanjutnya, hal tersebut terjadi diakibatkan pengeboran minyak ilegal yang tentu secara positif memiliki dampak ekonomi yang luar biasa bagi masyarakat yang sebelumnya memiliki pendapatan yang jauh lebih rendah. Namun disatu sisi hal tersebut telah mengubah struktur dan sistem masyarakat yang tinggal di Desa Simpang Bayat. Hal ini merupakan salah satu alasan peneliti mengambil fenomena ini sebagai kaca mata melihat perubahan sosial yang diakibatkan oleh satu fenomena.

Gambar 1.1 Tambang Minyak Ilegal Desa Simpang Bayat



Sumber: Pengamatan Pribadi 2023

Tabel 1.1 Data Sumur

No	Jumlah Sumur	Jumlah Pemilik
1	Sumur I	2 Orang
2	Sumur II	1 Orang
3	Sumur III	4 Orang

Sumber: Diolah Peneliti Berdasarkan Pengamatan Pribadi 2022

berdasarkan temuan dari pengamatan penelitian pada 5 Januari 2023 hari senin, terdapat 3 sumur pengeboran minyak yang berada di Desa Simpang Bayat, dalam satu tempat pengeboran minyak membutuhkan modal sekitar 80 juta sampai dengan 200 juta, bukan modal yang sedikit, hal inilah yang menyebabkan rata rata sumur minyak ilegal tidak hanya dipegang oleh satu orang saja, tetapi lebih dari satu orang, dengan modal sebesar itu, mendapatkan sumur sedalam 100 meter sampai dengan 400 meter, dengan tingkat usia hanya bertahan 8 bulan sampai dengan 12 bulan, dengan sistem kerja tidak berhenti atau *nonstop* minyak yang dihasilkan dalam sehari paling sedikit menghasilkan 40 derigen dalam bentuk minyak mentah yang belum diolah, dan akan dioplos sendiri atau dijual kepada pengepul atau kios yang berada di daerah sana, dan penjualan terbesar pada luar provinsi yaitu pada Provinsi Lampung, yang banyak digunakan oleh kapal besar ataupun nelayan.

Penelitian tentang pengeboran minyak ilegal sudah banyak dilakukan berdasarkan keterkaitannya peneliti mengutip penelitian Rahmadana (2022) Hasil Kajian Pengaruh Pertambangan Minyak Tradisional Terhadap Kondisi Sosial

Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro menjelaskan bahwa pertambangan minyak tradisional berpotensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. penopang penduduk setempat Ia bekerja sebagai pencari kayu (rencek), di swasta, dan serabutan sebelum ada tambang yang dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat di Kabupaten Kedewan untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat. kota di sekitar tambang. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggal di Kabupaten Kedewan terbukti sangat terpengaruh oleh pertambangan minyak konvensional.

Pertambangan telah meningkatkan infrastruktur di Kabupaten Kedewan sebagai hasil dari kemudahan akses utilitas dan infrastruktur, seperti perbaikan jalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat untuk melakukan kegiatan sehari-hari dan meningkatkan pendidikan masyarakat.

Penelitian tersebut telah menjadi landasan, bahwa pengeboran minyak memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Dampak positif telah membawa masyarakat dalam kehidupan yang lebih maju dan layak. Namun, kembali lagi melihat bagaimana dampak pertambangan tersebut memberikan pengaruh yang negatif terhadap masyarakat yang tinggal, karena jika berbicara mengenai hal yang positif, perlu sekiranya menggali dampak negatif yang terjadi agar mendapatkan sebuah perbandingan terhadap perubahan di dalam masyarakat.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik melihat Perubahan sosial ekonomi masyarakat yang tinggal di desa Simpang Bayat. Hal ini menjadi landasan peneliti mengangkat judul “Perubahan Sosial ekonomi masyarakat Pasca Pengeboran Minyak ilegal”. Selain jumlah penelitian yang masih sedikit, masih banyak kebaharuan yang bisa di dapatkan peneliti. Desa Simpang Bayat dipilih sebagai lokasi karena banyak terdapat sumber pengeboran minyak ilegal.

Pertambangan telah meningkatkan infrastruktur di Kabupaten Kedewan sebagai hasil dari kemudahan akses utilitas dan infrastruktur, seperti perbaikan jalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat untuk melakukan kegiatan sehari-hari dan meningkatkan pendidikan masyarakat.

Penelitian tersebut telah menjadi landasan, bahwa pengeboran minyak

memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Dampak positif telah membawa masyarakat dalam kehidupan yang lebih maju dan layak. Namun, kembali lagi melihat bagaimana dampak pertambangan tersebut memberikan pengaruh yang negatif terhadap masyarakat yang tinggal, karena jika berbicara mengenai hal yang positif, perlu sekiranya menggali dampak negatif yang terjadi agar mendapatkan sebuah perbandingan terhadap perubahan di dalam masyarakat.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik melihat Perubahan sosial ekonomi masyarakat yang tinggal di desa Simpang Bayat. Hal ini menjadi landasan peneliti mengangkat judul “Perubahan Sosial ekonomi masyarakat Pasca Pengeboran Minyak ilegal”. Selain jumlah penelitian yang masih sedikit, masih banyak kebaharuan yang bisa di dapatkan peneliti. Desa Simpang Bayat dipilih sebagai lokasi karena banyak terdapat sumber pengeboran minyak ilegal.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana dapat dilihat dari latar belakang detail di atas, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan sosial penambang pasca pengeboran minyak ilegal di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana perubahan ekonomi penambang minyak ilegal di Desa Simpang Bayat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat akibat sumur minyak ilegal pada masyarakat Desa Simpang Bayat.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pengeboran minyak ilegal di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Untuk mengetahui dampak pengeboran minyak ilegal terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan secara khusus terkait dengan peningkatan ilmu Sosiologi, khususnya perubahan sosial dan menjadi panduan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pengeboran minyak ilegal.

Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu sosiologi Islam dan sosiologi kebudayaan mengenai tradisi *Maulid Arbain*.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari skripsi ini dapat menjadi wawasan bagi masyarakat serta pihak-pihak terkait yang berkepentingan dalam pengambil kebijakan pada kasus pengeboran minyak.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2020. *Kecamatan Bayung Lencir Dalam Angka 2020*. Jakarta: BPS. Helmi. 2012. *UU Perizinan Lingkungan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Herdiansyah, Haris. 2009. *Kualitatif sebagai metode penelitian dalam Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Greentea Publishing.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Kualitatif sebagai metode penelitian dalam Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Kualitatif sebagai metode penelitian dalam Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Greentea Publishing.
- Irawan, Dede. 2020. "Informasi Mengenai Pengeboran Ilegal oleh Masyarakat di Provinsi Batang Hari ." Univeritas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- J, Suyanto Bagong & Narwoko Dwi. 2004. *Sosiologi Teknologi dan Pembangunan*. Jakarta: Kencana.
- Miles, Matthew.B, Huberman, A. B. 2005. *Analisis data kualitatif Panduan teknik kontemporer untuk analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong. 2009. *Kualitatif : metode penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *The sociocultural system of Indonesia*. PT Ghaila. Bogor.Sastrawijaya. 2000. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Pengantar sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subagyo, Joko. 1992. *Isu Hukum Lingkungan Hidup dan Tanggapannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono, A. G. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarwan, Danim. 2008. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Sudrajat, Nandang. 2013. *Teori serta Praktek Pertambangan di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi penelitian pendidikan meliputi kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi penelitian pendidikan meliputi kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi penelitian pendidikan meliputi kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta
- Skripsi & Jurnal:

- Asnidar, R. (2017). *Perubahan Sosial Masyarakat Penambang Emas (Studi di Gampong Simpang Tiga Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam
- Alvionita, Rana. 2017. “Studi Kasus Pengaruh Pengelolaan Pertambangan Minyak di Sumur Tua Terhadap Keadaan Ekonomi Masyarakat Setempat di Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan, dan Kabupaten Bojonegoro.” Universitas Jember.
- Elha, Ayu Alinda Siddiqoh. 2015. “Konflik pada Masyarakat Penambang Minyak Mentah (Analisis Konflik Pengelolaan Pertambangan Minyak Mentah di Desa Wonocolo Kecamatan Kedewan dan Kabupaten Bojonegoro Periode 2009–2019).” Universitas Airlangga.
- Hartono, E. (2023). Analisis Dampak Penambang Emas Ilegal (PETI) Terhadap Sosial Ekonomi Pekerja Tambang di Desa Gandis Hilir, Keccamatan Dedai, Kabupaten Sintang. *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan*, 12(1).
- Jati, Kukuh Prasetyo. 2017. “Studi Kasus Desa Ledok Kecamatan Sambong Kabupaten Blora: Pengaruh Pertambangan Minyak Tradisional Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan).” *Jurnal GeoEco* Vol. 3 No.:ISSN: 2460-0768. Hal. 58-67.
- Launuru, M. I. (2020). Dampak Sosial, Budaya dan Eknomi Aktifitas Tambang Tembaga di Dusun Uhe Desa Iha Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. *AMAL: Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*, 2(2).
- Maulida, N. H., Mattiro, S., Nur, R., Reski, P., & Syaharuddin. (2022). Dampak Sosial Ekonomi Penambang Emas Tanpa Izin (Illegal) pada Masyarakat Binawara. *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 2(2).
- Munawarah, S., Khairulyadi, & Nusuary, F. M. (2023). Pertambangan Emas Ilegal di Nagan Raya (Pemetaan Dampak Sosial, Ekonomi, Lingkungan di Gampong Kabu Tunong, Kecamatan Seunagan Timur, Kabupaten Nagan Raya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 8(1).
- Naumi, R. N., & Trilaksana, A. (2015). Pertambangan Minyak Tradisional di Desa Wonocolo, Kecamatan Kadewan, Kabupaten Bojonegoro Tahun 1970-1987. *AVATARA: E-Journal Pendidikan Sejarah*, 3(1).
- Nur, Afni. 2020. “Desa Pasir Putih Kabupaten Aceh Timur Kecamatan Rantau Peureulak: Dampak Pengeboran Tambang Minyak Ilegal.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rochmaningrum, Fachmi. 2015. “Minyak Blok Cepu selaku Perkembangan Tambang serta berpengaruh pada Sosial Ekonomi 1960-2004.” Universitas Negeri Semarang.

Ruwaida, & Furqan, M. H. (2023). Aktivitas Penambangan Minyak Tanah Secara Ilegal Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Gampong Blang Seupeng Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen. *Jurnal Unsyiah*, 8(1).

Internet:

Merdeka.com. n.d. "Pengebor Minyak Ilegal Di Musi Banyuasin Diringkus Pemilik Buron." Retrieved (<https://www.merdeka.com/peristiwa/pengebor-minyak-ilegal-di-musi-banyuasin-diringkus-pemilik-buron.html>)